

## RINGKASAN

**Mukrima Al'zafira (08320190034). Analisis Pendapatan, Efisiensi Dan Saluran Pemasaran Jagung Hibrida (*Zea Mays L*) di Kabupaten Soppeng (Studi Kasus di Desa Pattojo, Kecamatan Liliriaja). Dibawah bimbingan Bapak Iskandar Hasan dan Bapak Tsalis Kurniawan Husain.**

Jagung hibrida merupakan generasi F1 hasil persilangan dua atau lebih galurmurni dan memiliki perbedaan keragaman antar varietas, tergantung dari tipe hibridisasi dan stabilitas galur murni. Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan yang diperoleh dengan total biaya yang dikeluarkan. Tinggi rendahnya pendapatan sangat dipengaruhi bagaimana petani mengelola penerimaannya dan mengelola biaya usahatani. Tingkat efisiensi pemasaran adalah hasil total biaya pemasaran jagung hibrida dengan total produksi jagung hibrida yang dipasarkan

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan jumlah produksi dan menganalisis pendapatan petani jagung hibrida (2) Mengidentifikasi lembaga pemasaran yang terlibat dalam pemasaran jagung hibrida (3) Mendeskripsikan saluran pemasaran jagung hibrida (4) Menganalisis margin pemasaran jagung hibrida (5) Menganalisis keuntungan lembaga pemasaran yang terlibat pada setiap saluran dalam pemasaran jagung hibrida (6) Menganalisis efisiensi pemasaran jagung hibrida. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pattojo, Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Soppeng. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 orang. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis pendapatan, analisis margin pemasaran, analisis keuntungan lembaga pemasaran dan analisis efisiensi pemasaran.

(1) Rata-rata produksi usahatani jagung hibrida yaitu 3.705kg/ha, penerimaan yang diperoleh petani sebesar Rp.13.258.944 sedangkan total biaya sebesar Rp.3.105.699 sehingga pendapatan yang diperoleh sebesar Rp.10.170.995/ha. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan usahatani jagung hibrida

menguntungkan. (2) Lembaga Pemasaran yang terlibat dalam pemasaran jagung hibrida yaitu pedagang pengumpul (3) Terdapat 1 lembaga pemasaran jagung hibrida (4) Marjin pemasaran jagung hibrida sebesar Rp.3.950/kg (5) Keuntungan lembaga pemasaran jagung hibrida di Desa Pattojo, Kecamatan Liliraja, Kabupaten Soppeng sebesar Rp.1.478,17 (6) Efisiensi pemasaran jagung hibrida di Desa Pattojo, Kecamatan Liliraja, Kabupaten Soppeng pada pedagang pengumpul 1 sebesar 2,30%, pada pedagang pengumpul 2 sebesar 2,31%, pada pedagang pengumpul 3 sebesar 2,32%. Hal ini menunjukkan bahwa pemasaran jagung hibrida pada lembaga pemasaran efisien karena mendapatkan nilai efisiensi <50%.

**Kata Kunci : Efisiensi, Marjin Pemasaran, Jagung Hibrida**